

## ABSTRAK

Nama : Fella Florentina

Program studi : S-1 Sastra China

Judul : Campur Kode Bahasa Indonesia dalam Dialek *Hokkian* pada Mahasiswa/i Universitas Kristen Maranatha yang Berasal dari Sumatera Utara

Campur kode adalah suatu keadaan berbahasa di mana seseorang mencampur dua atau lebih bahasa dalam suatu tindak tutur. Di Universitas Kristen Maranatha, campur kode dapat dijumpai karena mahasiswa/i Universitas Kristen Maranatha berasal dari berbagai daerah. Salah satu campur kode yang dijumpai adalah campur kode bahasa Indonesia dalam dialek *Hokkian*. Hal ini menarik untuk diteliti karena tidak hanya dapat mengetahui bentuk-bentuk campur kode, namun sekaligus memahami faktor-faktor penyebab campur kode yang dituturkan oleh mahasiswa/i penutur dialek *Hokkian* di Universitas Kristen Maranatha. Subjek penelitian yang diambil dalam penelitian ini adalah mahasiswa/i penutur dialek *Hokkian* yang mengikuti unit kerohanian Keluarga Mahasiswa Buddhis (KMB) yang berasal dari Sumatera Utara di Universitas Kristen Maranatha. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dan kuantitatif. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah metode simak dan wawancara, dan teknik analisis data menggunakan analisis induktif. Data dianalisis berdasarkan teori Suwito dan Nababan. Hasil penelitian menunjukkan berbagai bentuk campur kode, bentuk-bentuk unsur penyisipan terbanyak, bentuk-bentuk unsur penyisipan yang belum dikemukakan oleh Suwito, campur kode bahasa Indonesia yang sering dituturkan oleh seluruh penutur, serta faktor-faktor penyebab campur kode, baik yang sesuai dengan teori Suwito dan Nababan maupun yang belum dikemukakan oleh Suwito dan Nababan.

Kata kunci : **bahasa Indonesia, campur kode, dialek *Hokkian***

## ABSTRACT

Name : Fella Florentina  
Major : Bachelor Degree of Chinese Literature  
Title : Code Mixing of Indonesian Language in the *Hokkian* Dialect of the North Sumatran Students in Maranatha Christian University

Code mixing is a condition in which someone mixes two or more languages in their speech act. In Maranatha Christian University, code mixing can be found because the students come from various regions. One that is often found is code mixing of Indonesian language in the *Hokkian* dialect. This is interesting to be analysed because not only we could be able to identify forms of code mixings, but we also could understand the factors that cause the code mixings which are spoken by the students who have the *Hokkian* dialect in Maranatha Christian University. The subject of the study are North Sumatran students with the *Hokkian* dialect who join a spiritual unit Keluarga Mahasiswa Buddhis (KMB). This analysis is using the qualitative and quantitative methods. The methods of collecting data are the observation and interview, and data analysis techniques methods using the inductive analysis. The data are analysed based on Suwito's and Nababan's theories. The analysis result shows many forms of code mixing, major forms of insertion elements, forms of insertion elements that haven't been mentioned by Suwito, code mixing of Indonesian language that is often used by all the speakers, also the factors that cause code mixing, whether the ones that match Suwito's and Nababan's theories and other factors that have not been mentioned in their theories.

Keywords : **Indonesia language, code mixing, *Hokkian* dialect**

## 摘要

姓名 : Fella Florentina  
专业 : 中文本科  
题目 : 玛拉拿达基督教大学来自北苏门答腊大学生的印尼语和闽南语语码混用

所谓语码混用，是指由两种或两种以上语言所组成的句子。玛拉拿达基督教大学的学生们来自印尼不同地区，校园里经常发现语码混用现象，其中之一是由印尼语和闽南语组成的句子。这值得深入探讨，以便找出语码混用形式以及其影响因素。本研究的对象是玛拉拿达基督教大学佛教学生会来自北苏门答腊以闽南语为母语的会员。本文使用定性与定量的研究方法。为了得到研究资料，笔者观察并采访对象。本文根据 Suwito 和 Nababan 理论分析资料。通过资料分析发现了多种语码混合形式、混用最多的因素、语码混用最常见的形式以及语码混用的影响因素。

关键词：印尼语、语码混用、闽南语



## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS	
HALAMAN PERSETUJUAN REVISI	
HALAMAN PENGESAHAN	
KATA PENGANTAR .....	i
HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH .....	iii
ABSTRAK .....	iv
DAFTAR ISI .....	vii
DAFTAR TABEL .....	viii
DAFTAR LAMPIRAN .....	ix
<b>1. PENDAHULUAN</b> .....	1
1.1 Latar Belakang Masalah .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	3
1.3 Tujuan Penelitian .....	3
1.4 Manfaat Penelitian .....	3
1.5 Metode Penelitian .....	4
1.5.1 Teknik Pengumpulan Data .....	4
1.5.2 Teknik Analisis Data .....	5
1.6 Batasan Penelitian .....	5
<b>2. TINJAUAN PUSTAKA</b> .....	6
2.1 Bilingualisme/Kedwibahasaan .....	6
2.2 Campur Kode .....	6
2.2.1 Bentuk-Bentuk Campur Kode .....	7
2.2.2 Faktor-Faktor Penyebab Campur Kode .....	9
2.3 Dialek <i>Hokkian</i> .....	13
2.3.1 Dialek <i>Hokkian</i> dan Kata Serapan Bahasa Indonesia .....	13
<b>3. BENTUK-BENTUK DAN FAKTOR PENYEBAB CAMPUR KODE</b> .....	15
3.1 Data Campur Kode .....	17
3.2 Bentuk-Bentuk Campur Kode .....	54
3.3 Faktor-Faktor Penyebab Campur Kode .....	63
<b>4. PENUTUP</b> .....	67
4.1 Kesimpulan .....	67
4.2 Saran .....	68
DAFTAR PUSTAKA .....	69
LAMPIRAN	

## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1. Bentuk-bentuk penyisipan dalam data 1 .....	17
Tabel 3.2. Bentuk-bentuk penyisipan dalam data 2 .....	21
Tabel 3.3. Bentuk-bentuk penyisipan dalam data 3 .....	25
Tabel 3.4. Bentuk-bentuk penyisipan dalam data 4 .....	30
Tabel 3.5. Bentuk-bentuk penyisipan dalam data 5 .....	35
Tabel 3.6. Bentuk-bentuk penyisipan dalam data 6 .....	39
Tabel 3.7. Bentuk-bentuk penyisipan dalam data 7 .....	45
Tabel 3.8. Bentuk-bentuk penyisipan dalam data 8 .....	49
Tabel 3.9. Urutan unsur-unsur penyisipan .....	56
Tabel 3.10. Kemunculan kata tugas .....	57
Tabel 3.11. Frekuensi kemunculan kata tugas .....	57
Tabel 3.12. Kemunculan kata keterangan .....	59
Tabel 3.13. Frekuensi kemunculan kata keterangan .....	60
Tabel 3.14. Faktor-faktor penyebab campur kode .....	63



## DAFTAR LAMPIRAN

1. Lampiran 1: Kuisisioner
2. Lampiran 2: Daftar Pertanyaan Wawancara
3. Lampiran 3: Data Campur Kode 1
4. Lampiran 4: Data Campur Kode 2
5. Lampiran 5: Data Campur Kode 3
6. Lampiran 6: Data Campur Kode 4
7. Lampiran 7: Data Campur Kode 5
8. Lampiran 8: Data Campur Kode 6
9. Lampiran 9: Data Campur Kode 7
10. Lampiran 10: Data Campur Kode 8

